

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Pendahuluan**

Negara Indonesia merupakan salah satu Negara dengan perkembangan ekonomi yang sedang berkembang. Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan perekonomian Indonesia adalah dengan semakin banyaknya didirikan perusahaan. Perusahaan adalah suatu organisasi yang melakukan suatu kegiatan usaha. Pada umumnya perusahaan dimiliki oleh pemerintah, swasta lokal maupun swasta asing yang bergerak di bidang manufaktur, perdagangan, maupun jasa.

Dari beberapa perusahaan diatas tersebut, salah satu perusahaan itu juga mempengaruhi perekonomian Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang pertanian yaitu PT Astra Agro Lestari Tbk yang bernaung dibawah PT Astra International Group dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia Jakarta pada tahun 1997. Perusahaan ini mengelola Tanaman yang ditanam antara lain kelapa sawit, karet dan coklat. Selain itu, perusahaan ini juga langsung mengolah kelapa sawit menjadi miyak kelapa sawit. Oleh sebab itu, karena pesatnya perkembangan ekonomi saat ini, perusahaan tersebut harus mampu bersaing dengan perusahaan yang lainnya. Dengan semakin ketatnya persaingan, manajemen perusahaan harus melakukan perencanaan, pengendalian kegiatan perusahaan dan mampu mengolah sumber yang dimiliki secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Karna setiap perusahaan pada dasarnya memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya guna untuk mengembangkan dan menjamin kelangsungan hidup perusahaannya. Untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan perusahaan tersebut, maka dibutuhkan laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu yang mana dapat berguna bagi

pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut. (Kasmir, 2014:7). Dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan juga dapat diartikan sebagai laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Dengan adanya laporan keuangan maka dapat diketahui baik atau tidaknya kinerja keuangan pada suatu perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana, aspek teknologi, maupun sumber daya manusianya (Jumingan, 2006:239). Untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dibutuhkan Analisis Rasio Keuangan.

Analisis Rasio Keuangan adalah rasio yang menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan (*Mathematical Relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dengan menggunakan alat berupa rasio yang menjelaskan gambaran kepada penganalisa tentang baik buruk keadaan keuangan perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar (Munawir, 2010) analisis rasio dapat diklasifikasikan dalam berbagai jenis, beberapa diantaranya yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas. Rasio Likuiditas merupakan rasio yang di gunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban atau hutang-hutang jangka pendeknya. Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio Profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan.

Untuk menunjang keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan menghasilkan laba, PT Astra Agro Lestari Tbk harus dapat mengelola keuangan perusahaan secara efektif dan efisien dan juga meningkatkan kinerja aktivitas perusahaan, setidaknya untuk menjaga kelangsungan perkembangan usaha perusahaan.

Agar dapat mengetahui bagaimana keadaan keuangan maka diperlukan analisis rasio keuangan. Sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan.

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk kondisi aset perusahaan dan liabilitas perusahaan mengalami kenaikan setiap tahunnya, akan tetapi laba pada perusahaan mengalami penurunan yang signifikan setiap tahunnya. Data mengenai aset, liabilitas dan laba setelah pajak PT Astra Agro Lestari Tbk. Tahun 2017-2019 yang penulis peroleh adalah sebagai berikut.

**Tabel 1.1**  
**Laporan Keuangan**  
**Jumlah Aset, Liabilitas dan Laba Setelah Pajak**  
**Tahun 2017-2019**

<b>Tahun</b>	<b>Aset</b>	<b>Liabilitas</b>	<b>Laba Setelah Pajak</b>
2017	Rp 24.985.426	Rp 6.398.988	Rp 2.113.629
2018	Rp 26.856.967	Rp 7.382.445	Rp 1.520.723
2019	Rp 26.974.124	Rp 7.995.597	Rp 243.629

Dari tabel tersebut, ditinjau dari likuiditas dan aktivitas atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang nya serta mengelola keuangan perusahaan kurang baik, dikarenakan kenaikan utang pada tahun 2019 tidak sebanding dengan penambahan aset pada tahun 2019. Ditinjau dari profitabilitas dapat dilihat bahwa laba selalu menurun setiap tahunnya diiringi dengan selalu naiknya utang atau liabilitas perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk menganalisis rasio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan dengan menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas yang ada di PT Astra Agro Lestari Tbk sehingga

dalam penyusunan laporan akhir ini penulis memilih judul “**Analisis Rasio Keuangan Pada PT Astra Agro Lestari Tbk**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas maka masalah dalam laporan akhir ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan selama periode 2017-2019 ditinjau berdasarkan Rasio Likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan selama periode 2017-2019 ditinjau berdasarkan Rasio Aktivitas?
3. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan selama periode 2017-2019 ditinjau berdasarkan Rasio Profitabilitas?

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar penulisan laporan ini tidak terlalu luas, maka penulis membatasi permasalahan dalam laporan ini. Penulis memfokuskan pokok pembahasan yang berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan berupa neraca dan laba rugi tahun dengan menggunakan rasio keuangan pada PT Astra Agro Lestari Tbk. Disini penulis membahas masalah tentang analisis rasio keuangan yaitu: Rasio Likuiditas seperti Rasio Lancar (*Current Ratio*), Rasio Cepat (*Quick Ratio*) dan Rasio Kas (*Cash Ratio*). Rasio Aktivitas seperti Rasio Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*), Hari Rata-Rata Persediaan (*Days of Inventory*), Rasio Perputaran Total Aset (*Total Assets Turn Over Ratio*) dan Rasio Perputaran Aset Tetap (*Fixed Assets Turn Over Rasio*). Rasio Profitabilitas seperti Hasil Pengembalian Investasi (*Return on Investment*), Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*), Rasio Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin Ratio*), Rasio Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin Ratio*) dan Laba per Saham Biasa (*Earning per Share of Common Stock*).

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan pelaksanaan penulisan ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan pada PT Astra Agro Lestari Tbk dilihat dari Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penulisan yang dikemukakan diatas, manfaat penulisan ini yaitu:

1) Bagi Penulis

Untuk menerapkan ilmu yang sudah diperoleh dari pembelajaran selama perkuliahan.

2) Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini bisa menjadi penambahan wawasan perkembangan ilmu pengetahuan di lingkungan Politeknik Negeri Sriwijaya.

3) Bagi Perusahaan

Penulis berharap hasil penelitian bisa menjadi bahan masukan bagi perusahaan dalam upaya memperbaiki kinerja keuangan perusahaan.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat dan objektif serta mendukung sebagai analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Agar mendapatkan data sesuai yang dibutuhkan penulis maka diperlukan teknik- teknik dalam mengumpulkan data tersebut.

Menurut Sugiyono (2017:137) metode-metode pengumpulan adalah sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik.

b. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Data diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

c. Metode Koesioner

Koesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Koesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden selain itu. Koesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Koesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpul data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Studi dokumen adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis. Dokumen yang dapat digunakan dalam pengumpulan data dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Dokumen Primer adalah dokumen yang ditulis oleh orang

yang langsung mengalami sesuatu peristiwa, misalnya autobiografi.

b. Sumber Data Sekunder

Dokumen Sekunder Adalah dokumen yang ditulis berdasarkan oleh laporan/cerita orang lain, misalnya biografi.

Contoh sumber data yang penulis peroleh adalah laporan keuangan tahunan PT Astra Agro Lestari dan Gambaran umum perusahaan.

Dari penjelasan teknik pengumpulan data diatas, maka yang penulis gunakan dalam pengumpulan data di PT Astra Agro Lestari Tbk adalah metode dokumentasi atau sumber data sekunder yang diperoleh di Bursa Efek Indonesia. Dalam teknik ini penulis mengumpulkan data-data dari situs seperti idx.co.id untuk memperoleh informasi laporan keuangan tahunan dan data lainnya sebagai pendukung data perusahaan tersebut yang mana situs resmi untuk mendapatkan informasi tentang gambaran umum perusahaan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk menghasikan laporan akhir yang lebih terarah dan sesuai dengan pokok pembahasan terhadap permasalahan yang terjadi pada perusahaan, maka secara garis besar akan dikemukakan kerangka penulisan secara sistematis, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan berisi penjelasan mengenai latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan laporan akhir.

## **BAB II        TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini, penulis akan memaparkan teori-teori yang berhubungan dengan laporan keuangan seperti, pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, pengertian kinerja keuangan, pengertian analisis laporan keuangan dan tujuan analisis laporan keuangan, jenis-jenis rasio keuangan (Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas).

## **BAB III        GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini, penulis akan menggunakan gambaran umum mengenai objek dalam penulisan laporan akhir ini yaitu mengenai sejarah singkat berdirinya perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, aktivitas kegiatan perusahaan dan laporan keuangan pada PT Astra Agro Lestari Tbk.

## **BAB IV        PEMBAHASAN**

Bab ini penulis akan menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan meliputi analisis pengukuran kinerja dengan menggunakan rasio keuangan.

## **BAB V        KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini penulis menarik kesimpulan berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, selanjutnya penulis akan memberikan masukan yang dapat bermanfaat bagi perusahaan.